

SKRIPSI 50

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA BANGUNAN UTAMA HOTEL
HYATT REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : KENNETH NATHALIO ALEXANDER
NPM : 2017420026**

PEMBIMBING: DR. ALWIN SURYONO, IR. M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021
SKRIPSI 50**

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA BANGUNAN UTAMA
HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : KENNETH NATHALIO ALEXANDER
NPM : 2017420026**

PEMBIMBING:



DR. ALWIN SURYONO, IR. M.T.

PENGUJI :

**DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH.
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kenneth Nathalio Alexander
NPM : 2017420026
Alamat : Jl. Pati – Kayen no 25, Kayen, Pati, Jawa Tengah
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Jawa pada Bangunan Utama Hotel Hyatt
Regency Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2021



Kenneth Nathalio Alexander



Abstrak

PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA BANGUNAN UTAMA HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA

Oleh
Kenneth Nathalio Alexander
NPM: 2017420026

Seiring munculnya bangunan fasilitas komersil di Yogyakarta yang bersifat permisif dan materialistis terdapat salah satu bangunan dengan fungsi hotel yang masih memiliki nuansa Budaya Jawa yaitu Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk mengungkap budaya Jawa dan wujud pelestariannya pada bangunan utama hotel ini. Penelitian pada Bangunan Utama Hotel Hyatt Regency ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-deskriptif. Wujud budaya Jawa diungkap melalui menyadari kehadiran fisik-tujuan-esensi dari Bangunan Utamanya (selubung luar, selubung dalam, tata ruang). Selubung luar mengungkap esensi dari budaya Jawa yaitu keblat papat kalima pancer dimana Tuhan memberikan arah pada alam semesta agar hidup manusia selamat terlihat dari bentuk atap bangunan. Esensi budaya manunggaling kawula lan Gusti dimana tujuan hidup manusia yang menyamakan dengan Tuhan lewat makna dari tingkatan dari kosmologi Jawa kuno yang terlihat dari bentuk badan bangunan yang berundak serta ornamennya. Selubung dalam mengungkap esensi budaya Jawa ening- ening yang merupakan keadaan dimana awal alam semesta tercipta. Esensi tersebut terlihat pada area tengah bagian dalam bangunan yang terdapat unsur cahaya, api, bumi, air, dan laut. Kehadiran ornament pada selubung dalam juga memiliki makna budaya Jawa pada penggunaan bentuk lampunya. Tata ruang dalam mengungkap esensi budaya jawa hamemayu hayuning bawana dimana terciptanya keharmonisan alam semesta. Esensi tersebut terlihat dari susunan tata ruang yang menerapkan konsep mandala dari candi Borobudur dimana konsep ini memiliki makna dalam menjaga hubungan baik antara manusia dengan Tuhan dan semua ciptaan-Nya. Esensi dari keblat papat kalima pancer terlihat pada susunan organisasi ruang dan akses sirkulasinya. Pelestarian Budaya Jawa dilestarikan dengan tindakan perservasi dan adaptasi, Andhap Asor di adaptasi, Manunggaling Kawula lan Gusti diadaptasi, Kiblat Papat Kalima Pancer diperservasi, Ening- Ening diperservasi, dan Hamemayu Hayuning Bawana diadaptasi. Nilai- nilai yang terungkap tersebut disesuaikan dengan konteks bangunan dengan fungsi utama sebagai kamar tamu.

Kata-kata kunci: Budaya Jawa, Pelestarian, Bangunan Utama, Arsitektur



Abstract

PRESERVATION OF JAVA CULTURE IN THE MAIN BUILDING OF YOGYAKARTA HYATT REGENCY HOTEL

by

Kenneth Nathalio Alexander

NPM: 2017420026

Along with the emergence of commercial facilities buildings in Yogyakarta which are permissive and materialistic, there is one building with a hotel function that still has the nuances of Javanese culture, namely the Hyatt Regency Yogyakarta Hotel. The purpose of this research is to reveal Javanese culture and the form of its preservation in the main building of this hotel. This research on the Main Building of the Hyatt Regency Hotel uses a qualitative-descriptive research approach. The form of Javanese culture is revealed through realizing the physical presence-purpose-essence of the Main Building (outer sheath, inner sheath, spatial planning). The outer veil reveals the essence of Javanese culture, namely keblat papat kalima pancor where God gives direction to the universe so that human life is safe as seen from the shape of the roof of the building. The essence of manunggaling kawula lan Gusti culture is where the purpose of human life is to equate with God through the meaning of the levels of ancient Javanese cosmology as seen from the body shape of the terraced building and its ornaments. The inner veil reveals the essence of the Javanese culture of eningening which is the state in which the universe was created. The essence is seen in the center area of the building which contains elements of light, fire, earth, water, and sea. The presence of ornaments on the inner sheath also has a Javanese cultural meaning in the use of the shape of the lamp. Spatial planning reveals the essence of Javanese culture, Hamemayu Hayuning Bawana, where the harmony of the universe is created. This essence can be seen from the spatial arrangement that applies the mandala concept from the Borobudur temple where this concept has meaning in maintaining good relations between humans and God and all of His creation. The essence of keblat papat kalima pancor can be seen in the spatial organization structure and access to circulation. Preservation of Javanese culture was preserved by means of preservation and adaptation, Andhap Asor was adapted, Manunggaling Kawula lan Gusti was adapted, Qibla Papat Kalima Pancor was preserved, Ening-Ening was preserved, and Hamemayu Hayuning Bawana was adapted. The values revealed are adapted to the context of the building with the main function as a guest room.

Keywords: *Javanese Culture, Preservation, Main Building, Architecture*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Tuhan YME atas berkat, rahmat, dan kuasa-Nya dapat melaksanakan kegiatan skripsi 50 dengan lancar dari awal hingga akhir.
- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Alwin Suryono, Ir., M.T. atas bimbingan, saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Yuswadi Saliya, Ir., M. Arch. dan Bapak Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Rekan STEFA 3 dan teman-teman skripsi 50 yang saling membantu dalam penyusunan dan tata cara penulisan skripsi.
- Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran proses laporan skripsi.

Bandung, 01 Juli 2021



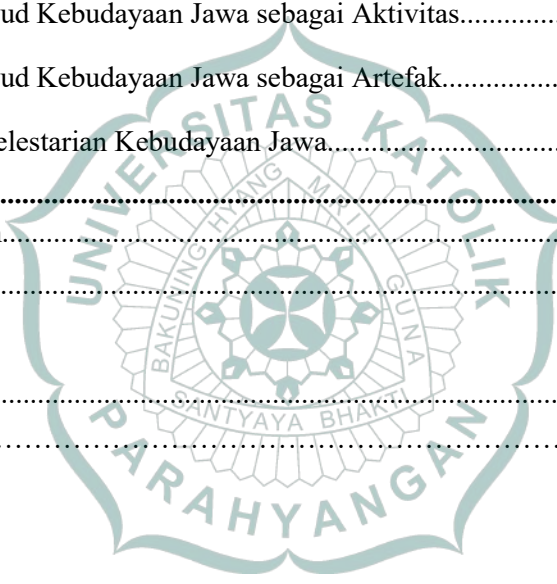
Kenneth Nathalio A.



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kebudayaan.....	7
2.2. Kebudayaan Jawa.....	8
2.2.1. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Ide.....	9
2.2.2. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Aktivitas.....	11
2.2.3. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Artefak.....	11
2.3. Teori dan Pendekatan Arsitektur.....	18
2.4. Teori Pelestarian.....	20
2.5. Kerangka Teori.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1. Observasi.....	26
3.3.2. Studi Pustaka.....	26

3.4. Analisis Data.....	26
3.5. Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB 4 HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA.....	29
4.1. Lokasi dan Letak Georafis.....	30
4.2. Fasilitas.....	30
4.3. Konsep Bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	33
4.4. Bangunan Utama (<i>Guest Room</i>).....	35
BAB 5 ANALISIS PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA BANGUNAN UTAMA HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA.....	45
5.1. Analisis Wujud Kebudayaan Jawa.....	45
5.1.1. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Ide.....	46
5.1.2. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Aktivitas.....	53
5.1.3. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Artefak.....	55
5.2. Tindakan Pelestarian Kebudayaan Jawa.....	63
BAB 6 KESIMPULAN.....	67
6.1. Kesimpulan.....	67
6.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tata Massa Hyatt Regency Yogyakarta.....	2
Gambar 1.2 Bangunan Utama.....	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Sikap Andhap Asor.....	9
Gambar 2.2 Ilustrasi Kiblat.....	10
Gambar 2.4 Tingkatan Zona pada Candi Borobudur.....	12
Gambar 2.5 Tiga Zona pada Candi Borobudur.....	13
Gambar 2.6 Ornamen Gerbang.....	13
Gambar 2.7 Stupa Candi Borobudur.....	14
Gambar 2.8 Rumah Joglo Masyarakat Biasa.....	15
Gambar 2.9 Rumah Joglo Bangsawan/ Priyayi.....	15
Gambar 2.10 Kraton Yogyakarta.....	16
Gambar 2.11 Sumbu Filosofis Kraton Yogyakarta.....	17
Gambar 2.12 Kerangka Teori.....	23
Gambar 4.1 Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	29
Gambar 4.2 Gambar Satelit Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	30
Gambar 4.3 Peta Fasilitas Hotel.....	31
Gambar 4.4 Kemangi Bistro.....	32
Gambar 4.5 Selasar Pendapa.....	32
Gambar 4.6 Selasar Lobby.....	33
Gambar 4.7 Siluet Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.....	33
Gambar 4.8 Konsep Bangunan.....	34
Gambar 4.9 Blok Plan.....	35
Gambar 4.10 Tampak Luar Bangunan Utama.....	35
Gambar 4.11 Ornamen Bangunan Utama.....	36
Gambar 4.12 Atap Bangunan Utama.....	38
Gambar 4.13 Denah Lt 2.....	38
Gambar 4.14 Denah Lt 5.....	38
Gambar 4.15 Kolam dan Void Bangunan Utama.....	41
Gambar 4.16 Koridor Bangunan Utama.....	44
Gambar 5.1 Bangunan Utama Hyatt Regency Yogyakarta.....	45
Gambar 5.2 Ekspresi Monumental Bangunan Utama.....	46

Gambar 5.3 Area Sekitar Hotel.....	47
Gambar 5.4 Selubung Luar Bangunan Utama.....	48
Gambar 5.5 Atap Bangunan Utama.....	51
Gambar 5.6 Akses dari Lobby.....	51
Gambar 5.7 Akses dari Restoran dan Taman.....	51
Gambar 5.8 Selasar Lobby ke Bangunan Utama.....	53
Gambar 5.9 Skema Aktivitas.....	54
Gambar 5.10 View Gunung Merapi.....	55
Gambar 5.11 Plafon Koridor Kamar.....	59
Gambar 5.12 Dinding Koridor Kamar.....	60
Gambar 5.13 Lantai Koridor dan Lobby Lift.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Wujud Budaya Jawa sebagai Artefak pada Candi Borobudur.....	62
Tabel 2 Analisis Wujud Budaya Jawa sebagai Artefak pada Bangunan Kraton Yogyakarta.....	63
Tabel 3 Analisis Tindakan Pelestarian Wujud Budaya Jawa.....	64





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blok Plan Hyatt Regency Yogyakarta.....	71
Lampiran 2. Detail Fasad Hyatt Regency Yogyakarta.....	71
Lampiran 3. Potongan Hyatt Regency Yogyakarta.....	72
Lampiran 4. Maket Hyatt Regency Yogyakarta.....	72





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang cukup dikenal dengan kebudayaannya yang kuat. Kebudayaan yang melekat erat dengan Yogyakarta adalah budaya Jawa dan sudah menjadi suatu ciri khas pada daerah tersebut. Hal ini menjadi salah satu daya tarik pariwisata dengan basis kebudayaan yang menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga harus dipertahankan dan dilestarikan. Budaya Jawa yang masih dipertahankan dapat terlihat dari mulai kegiatan sosial masyarakatnya, kepercayaan, bahasa, peninggalan sejarah, sampai wujud arsitektur bangunannya yang berdiri.

Perkembangan zaman dan globalisasi dianggap memiliki tantangan tersendiri dalam hal pelestarian Budaya Jawa di daerah Yogyakarta terutama pada wujud arsitektur. Arsitektur masa kini cenderung mementingkan pengaruh global ketimbang identitas lokalnya. Hal tersebut mulai terlihat dari wajah arsitektur yang tumbuh di daerah Yogyakarta yang lebih bersifat permisif dan materialistis (Sumiyoto, 2016). Pembangunan fasilitas komersil seperti hotel dan mal yang tidak terkontrol menjadi salah satu penyebabnya nilai- nilai Budaya Jawa luntur.

Seiring munculnya bangunan fasilitas komersil tersebut, terdapat salah satu bangunan dengan fungsi hotel yang masih memiliki nuansa Budaya Jawa. Bangunan tersebut adalah Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Hal ini memberi harapan pada keberlanjutan dan pelestarian nilai- nilai Budaya Jawa pada arsitektur masa kini.



Gambar 1.1 Tata Massa Hyatt Regency Yogyakarta
Sumber: agoda.com



Gambar 1.2 Bangunan Utama
Sumber: hyatt.com

Hotel Hyatt Regency Yogyakarta merupakan hotel bintang lima yang berdiri pada tahun 1997. Hotel ini memiliki beberapa masa bangunan yang terbagi kedalam fungsi-fungsi tertentu seperti lobby, restaurant, meeting room, dan kamar tamu. Terdapat masa bangunan yang terlihat yang utama karena terlihat paling besar serta memiliki fungsi

sebagai kamar tamu. Bentuk bangunan utamanya terlihat berbeda dengan bangunan penunjangnya. Bentuk bangunan utamanya menyerupai bentuk candi yang berundak-undak serta atap yang menyerupai stupa pada candi Borobudur sedangkan bangunan penunjangnya memiliki bentuk struktur dan konstruksi rumah tradisional Jawa. Dalam hal pelestarian budaya Jawa pada arsitektur bangunan utamanya, terdapat pengolahan bentuk baru dari candi Borobudur ke dalam fungsi hotel dengan suasana budaya Jawa masih bisa dirasakan. Oleh karena itu, pelestarian budaya jawa pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency ini menarik untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Arsitektur bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta memiliki bentuk bangunan arsitektur baru, namun masih terdapat nilai- nilai dan **nuansa** budaya Jawa yang bisa diraskan. Maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja wujud Budaya Jawa yang diimplementasikan pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?
2. Bagaimana tindakan pelestarian budaya jawa pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap wujud Budaya Jawa pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
2. Mengetahui wujud pelestarian Budaya Jawa yang diterapkan pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta terkait bentukan arsitektur masa kini.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai wujud pelestarian budaya Jawa yang terimplementasi pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Terdapat manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Bahan pembelajaran bagi penulis.
- b. Menambah pengetahuan mengenai wujud budaya Jawa dalam arsitektur dalam menjaga identitas daerah.
- c. Sebagai bahan studi mengenai pelestarian budaya Jawa pada arsitektur masa kini.
- d. Sebagai kontribusi literatur dalam pelestarian budaya Jawa yang menyangkut penerapan kelokalan pada arsitektur masa kini.

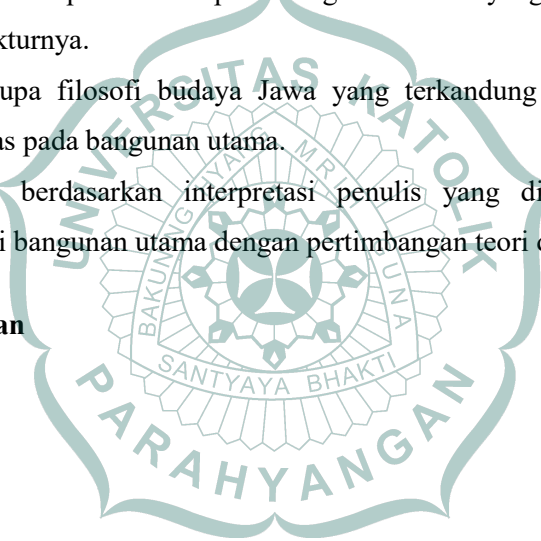
1.5. Ruang Lingkup Penelitian

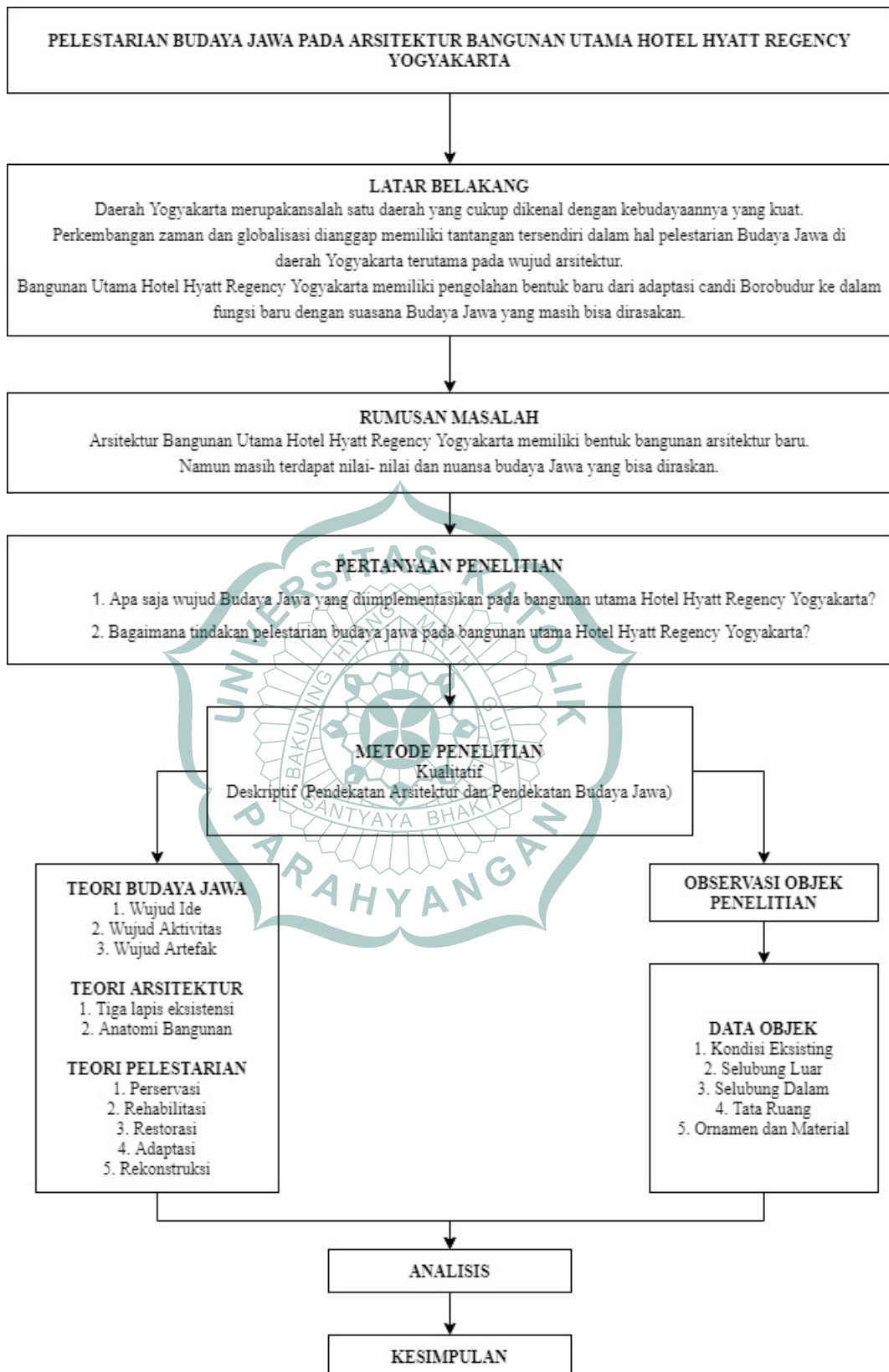
Penelitian membahas mengenai pelestarian budaya Jawa pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Fokus penelitian yang dilakukan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan wujud budaya Jawa hanya mencakup pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
2. Tindakan pelestarian budaya Jawa hanya mencakup pada bangunan utama Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
3. Wujud artefak berupa arsitektur massa bangunan utama yang dilihat dari selubung luar bangunan, selubung dalam bangunan, dan tata ruang bangunan (bentuk, material, skala, organisasi ruang, sirkulasi, akses).
4. Wujud aktivitas berupa aktivitas pada bangunan utama yang terpengaruh dari bentukan arsitekturnya.
5. Wujud ide berupa filosofi budaya Jawa yang terkandung dalam arsitektur maupun aktivitas pada bangunan utama.

Analisis dilakukan berdasarkan interpretasi penulis yang dilihat dari aspek arsitektur dan aspek fungsi bangunan utama dengan pertimbangan teori dan studi literatur.

1.6. Kerangka Penelitian





Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

